PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA DARI KELUARGA *BROKEN HOME* (PECAH) DENGAN SISWA DARI KELUARGA HARMONIS PADA SISWA KELAS VIII SMPN 3 KEDUNGWARU TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk mwemenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Stusi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

SITI SULAIKAH LATIF

NPM : 12.1.01.01.0328

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

SITI SULAIKAH LATIF

12.1.01.01.0328

DENGAN JUDUL :

PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA DARI KELUARGA *BROKEN HOME* (PECAH) DENGAN SISWA DARI KELUARGA HARMONIS PADA SISWA KELAS VII SMPN 3 KEDUNGWARU - TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd	**Dr. Atrup, M. Pd, M.M**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

SITI SULAIKAH LATIF

NPM : 12.1.01.01.0328

DENGAN JUDUL :

PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA DARI KELUARGA *BROKEN HOME* (PECAH) DENGAN SISWA DARI KELUARGA HARMONIS PADA SISWA KELAS VII SMPN 3 KEDUNGWARU - TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dr. Atrup, M. Pd, M.M	
3. Penguji II	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA DARI KELUARGA *BROKEN HOME* (PECAH) DENGAN SISWA DARI KELUARGA HARMONIS PADA SISWA KELAS VIII SMPN 3 KEDUNGWARU TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SITI SULAIKAH LATIF
12.1.01.01.0328
Fak Keguruan Ilmu Pendidikan-Bimbingan Konseling
Sitisulaikahlatifunp@yahoo.com
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd dan Dr. Atrup, M. Pd, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Siti Sulaikah Latif: Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Dari Keluarga *Broken Home* (Pecah) dengan Siswa Dari Keluarga Harmonis Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Kedungwaru-Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/ 2015, Skripsi, Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil adanya perbedaan prestasi antara siswa dari siswa keluarga *broken home* dengan siswa dari keluarga harmonis, hal tersebut nampak karena pengaruh keadaan kondisi keluarga.

Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimanakah perbandingan prestasi belajar antara siswa dari keluarga *broken home* (pecah) dengan siswa dari keluarga harmonis pada siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru-Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015?.

Penelitian ini menggunakan pendektan Kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru. Penelitian satu siklus, memggunakan instrumen berupa dokumentasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) terdapat perbedaan prestasi antara siswa dari keluarga *broken home* dengan siswa dari keluarga harmonis.(2) prestasi siswa dari keluarga harmonis besar daripada siswa dari keluarga *broken home.*

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini bertujuan siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dan usahanya dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya. Konselor, guru Mapel dan orang-orang terdekat siswa khususnya dari keluarga *broken home* memberikan motivasi agar siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Kata kunci: prestasi belajar, keluarga *broken home,* keluarga harmonis.

I. LATAR BELAKANG

"Pada masyarakat yang semakin maju, masalah penemuan identitas pada individu semakin rumit. Hal ini disebabkan oleh tuntutan masyarakat maju kepada anggota-anggotanya menjadi lebih berat. Persyaratan untuk dapat diterima menjadi anggota masyarakat bukan saja kematangan fisik, melainkan juga kematangan mental psikologis, kultural, vokasional, intelektual dan religius". Sukardi (2008 : 1).

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua, murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga dengan demikian peningkatan hasil belajar akan lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya.

Bukan cuma hasil belajar sebelumnya yang menjadi motivasi tetapi juga dorongan dari orang tua, teman-temannya dan lingkungan sekitarnya.

"Guru profesional berusaha mendorong siswa agar belajar secara berhasil. Ia menemukan bahwa ada bermacam-macam hal yang menyebabkan siswa belajar. Ada siswa yang tidak belajar karena dimarahi oleh orang tua. Ada siswa yang sukar memusatkan perhatian waktu guru mengajar topik tertentu. Ada pula siswa yang giat belajar karena ia bercita-cita menjadi seorang ahli. Bermacam-macam keadaan siswa tersebut menggambarkan bahwa pengetahuan tentang masalah-masalah belajar merupakan hal yang sangat penting bagi guru dan calon guru". Dimyati dan mudjiono (2006 : 236).

Untuk mencapai semua itu tenaga kependidikan yang terdapat di suatu sekolah hendaknya dapat merancang sebuah pembelajaran yang benar-benar efektif, artinya pembelajaran yang dicanangkan adalah untuk kepentingan tercapainya tujuan pendidikan. Seorang siswa akan mengalami perbandingan prestasi antara anak yang hidup di lingkungan keluarga yang *broken home (pecah)* dengan anak yang hidup di keluarga yang harmonis. Karena keadaan kehidupan keluarga siswa juga memberikan tanggapan tersendiri bagi siswa dalam menggapai prestasi. Pengaruh kehidupan keluarga terhadap prestasi

belajar anak sangat besar karena keluarga merupakan lingkungan pertama seorang anak berinteraksi sosial dan membentuk karakter.

"*Broken home (pecah)*" biasanya digunakan untuk menggambarkan keluarga yang berantakan akibat orang tua tidak lagi peduli dengan situasi dan keadaan keluarga di rumah. Orang tua tidak lagi perhatian terhadap anak-anaknya, baik masalah di rumah, sekolah, sampai pada perkembangan pergaulan anak-anaknya di masyarakat. (http://atriel.wordpress.com/2008/04/08/broken-home/). Namun, *broken home (pecah)* dapat juga diartikan dengan kondisi keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalan layaknya keluarga yang rukun, damai dan sejahtera karena sering terjadi keributan serta perselisihan yang menyebabkan pertengkaran dan berakhir pada perceraian. Kondisi ini menimbulkan dampak yang sangat besar terutama bagi anak-anak. Bisa saja anak jadi murung, sedih yang berkepanjangan dan malu. Selain itu, anak juga kehilangan pegangan serta panutan dalam masa transisi menuju kedewasaan. Karena orang tua merupakan contoh *role model* , panutan dan teladan bagi perkembangan anak-anaknya di masa remaja, terutama pada perkembangan psikis dan emosi, anak-anak perlu pengarahan, kontrol, serta perhatian yang cukup dari orang tua. Orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak-anak selain faktor lingkungan, sosial dan pergaulan.

Berbeda lagi dengan seorang anak yang hidup di lingkungan keluarga yang harmonis, mereka pasti lebih banyak mendapatkan perhatian. Keadaan kehidupan keluarga juga sangat menentukan terhadap proses belajar untuk mencapai sebuah prestasi.

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya sangatlah memerlukan data, baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

"Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut". Arikunto, (2006:11).

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang diambil dalam angka dari skor angket dan dari data dokumentasi.

B. Teknik Penelitian

"Apabila dikaitkan dengan pendapat Van Dalen tentang jenis-jenis *Interrelationship Studies*, maka penelitian komparatif bisa jadi dapat dimasukkan sebagai penelitian kedua yaitu *causal comparative studies* yang disebutkan

belakangan oleh Van Dalen merupakan penelitian komparatif yaitu ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya". Arikunto, (2006:268).

Dalam penelitian ini yang akan dibandingkan adalah prestasi belajar antara siswa dari keluarga *broken home (pecah)* dengan siswa dari keluarga harmonis.

C. Tempat dan WAKTU

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini yang akan dilakukan yaitu di SMPN 3 Kedungwaru –Tulungagung.

2. Waktu Penelitian

Dalam rangka menggali data yang diperlukan dalam penalitian ini maka penulis melakukan penelitian dilapangan pada Agustus sampai Januari dan ditulis dalam bentuk laporan akademik. Hal ini penulis gunakan dalam rangka mencari data yang sebenarnya yang terjadi dilapangan mengenai skripsi yang berjudul Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Dari Keluarga *Broken Home* (Pecah) Dengan Siswa Dari Keluarga Harmonis Pada Siswa Kelas Viii Smpn 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data tentang prestasi siswa dari keluarga *broken home* dan siswa dari keluarga harmonis. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah dokumentasi.

Maka berdasar pada pengambilan keputusan 1 diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 2,267 > t tabel (2,048), sehingga H1 diterima, sedangkan pada pengambilan keputusan 2 diketahui bahwa nilai sig adalah sebesar 0,031 < 0,05 sehingga H1 diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosdur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Dimyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

http://atriel.wordpress.com/2008/04/08/broken-home/.

Sofyan S. Willis., 2009. *Konseling keluarga.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar* Pelaksana *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekkolah.* Jakarta : Rineka Cipta.

W. A. Gerungan., 2009. *Psikologi Sosial.* Bandung: PT Refika Aditama.